

ABSTRAK

Endang Kurnia, NIM 220521100190. Program Studi Sosiologi. Konstruksi Sosial Masyarakat Kecamatan Bangkalan Menggunakan *Merongghi* (*Moringa Oleifera*) Pada Tradisi Kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi sosial penggunaan *merongghi* dalam tradisi kematian masyarakat Kecamatan Bangkalan. Fokus penelitian meliputi makna penggunaan *merongghi*, proses pelaksanaannya dalam pengurusan jenazah, serta bagaimana tradisi tersebut diwariskan dan dipertahankan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pengurus jenazah, tukang bersih-bersih kuburan, sesepuh masyarakat, masyarakat yang pernah mendampingi keluarganya dalam tradisi kematian, dan ibu rumah tangga. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann yang meliputi proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *merongghi* dimaknai sebagai simbol pembersihan, penghormatan kepada jenazah, serta bagian dari warisan budaya Masyarakat Bangkalan melalui tiga tahap. Pada tahap eksternalisasi, masyarakat mengekspresikan keyakinannya melalui praktik penggunaan *merongghi* dalam ritual kematian. Pada tahap objektivasi, praktik tersebut berkembang menjadi realitas sosial yang diterima sebagai bagian dari tata cara pengurusan jenazah. Selanjutnya, pada tahap internalisasi, nilai, makna, dan tata cara penggunaan *merongghi* diwariskan kepada generasi berikutnya melalui proses sosialisasi dalam keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, *Merongghi*, Tradisi Kematian

ABSTRACT

Endang Kurnia, Student ID 220521100190. Sociology Study Program. The Social Construction of the Community in Bangkalan District in the Use of Merongghi (Moringa oleifera) in Death Traditions. This study aims to examine the social construction of the use of merongghi in the death traditions of the people of Bangkalan District. The research focuses on the meaning of the use of merongghi, its implementation in funeral rites, and the ways in which this tradition is transmitted and maintained within the community. This research employed a qualitative method with a descriptive approach.

The research data were collected through observation, interviews, and documentation involving informants consisting of funeral attendants, cemetery caretakers, community elders, community members who had accompanied their families during funeral traditions, and housewives. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study applied the Social Construction Theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann, which consists of the processes of externalization, objectivation, and internalization.

The findings reveal that merongghi is interpreted as a symbol of purification, respect for the deceased, and a part of the cultural heritage of the Bangkalan community through three stages. In the externalization stage, the community expresses its beliefs through the practice of using merongghi in death rituals. In the objectivation stage, this practice develops into a social reality that is widely accepted as an integral part of funeral rites. Finally, in the internalization stage, the values, meanings, and procedures associated with the use of merongghi are passed down to subsequent generations through socialization within families and the wider community.

Keywords: *Social Construction, Merongghi, Death Tradition*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Teori Konstruksi Sosial	7
2.2 Konsep Pendukung	12
2.2.1 Daun Kelor/Merongghi (Moringa Oleifera)	12
2.2.2 Tradisi Kematian	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	22

3.2.1 Data Primer	22
3.2.2 Data Sekunder.....	24
3.3 Metode Penentuan Informan.....	25
3.4 Metode/Teknik Analisis Data	26
3.5 Metode Keabsahan Data	28
BAB IV	29
DESKRIPSI LOKASI.....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Letak Geografis Kecamatan Bangkalan.....	31
4.3 Kondisi Sosial Keagamaan Kecamatan Bangkalan	32
4.3.1 Martajasah Bangkalan	34
4.3.2 Masjid Agung Bangkalan	35
4.3.3 Masjid Jami' Peninggalan K.H. Moh. Kholil	37
4.4 Tempat Keramat Di Kecamatan Bangkalan.....	38
4.4.1 Pasarean Sultan R. Abd. Kadirun	38
4.4.2 Makam Syaikhona Kholil Bangkalan	40
4.4.3 <i>Buju'</i> Sara	42
BAB V.....	45
PEMBAHASAN	45
5.1 Informan.....	45
5.1.1 Identitas Informan dan Peran Informan dalam Tradisi Kematian	45
5.2 Makna Penggunaan Merongghi dalam Tradisi Kematian	62
5.2.1 <i>Merongghi</i> Sebagai Simbol Pembersihan dalam Tradisi Kematian	62
5.2.2 <i>Merongghi</i> Sebagai Bentuk Penghormatan Terakhir kepada Jenazah	63
5.2.3 <i>Merongghi</i> Sebagai Warisan Budaya Leluhur.....	64
5.2.4 <i>Merongghi</i> dalam Sistem Kepercayaan Masyarakat	64
5.2.5 <i>Merongghi</i> Sebagai Tanaman yang Bermanfaat dalam Kehidupan Sehari-hari	65
5.3 Proses Pelaksanaan Penggunaan Merongghi dalam Tradisi Kematian.....	66
5.3.1 Persiapan <i>Merongghi</i> Sebelum Prosesi Pemandian Jenazah	67
5.3.2 Pengolahan <i>Merongghi</i> Sebelum Digunakan	67
5.3.3 Penggunaan <i>Merongghi</i> dalam Proses Pemandian Jenazah	68
5.3.4 Doa dan Nilai Spiritual dalam Penggunaan <i>Merongghi</i>	69
5.5 Konstruksi Sosial Penggunaan <i>Merongghi</i> dalam Tradisi Kematian	72

BAB VI	76
PENUTUP.....	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan	17
Tabel 2. Tabel Informan.....	25
Tabel 3. Waktu penelitian	44
Tabel 4. Data Informan 1	45
Tabel 5. Data Informan 2	48
Tabel 6. Data Informan 3	51
Tabel 7. Data Informan 4	55
Tabel 8. Data Informan 5	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerbang menuju Kota Bangkalan	30
Gambar 2. Kecamatan Bangkalan.....	31
Gambar 3. Jumlah Desa/Kelurahan Kecamatan Bangkalan	32
Gambar 4. Martajasah Bangkalan	34
Gambar 5. Masjid Agung Bangkalan.....	36
Gambar 6. Masjid Jami' Bangkalan.....	37
Gambar 7. Pintu Masuk Pasarean Sultan Kadirun	38
Gambar 8. Pasarean Sultan Kadirun	40
Gambar 9. Makam Syaikhona Kholil.....	41
Gambar 10. Bhuju' Sara.....	42
Gambar 11. Informan 1	45
Gambar 12. Informan 2	48
Gambar 13. Informan 3.....	51
Gambar 14. Informan 4.....	55
Gambar 15. Informan 5.....	58